



Jangan Kendor Terapkan Prokes

Ingatkan Masyarakat dan OPD Disiplin Prokes

JOGJA, Radar Jogja - Makin meningkatnya kasus Covid-19 beberapa terakhir ini menjadi perhatian Pemkot Jogja. Seluruh masyarakat diminta tidak kendor menjalankan prokes.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, pasca-liburan panjang Maulid Nabi di bulan Oktober lalu berakibat pada tingkat kenaikan kasus Covid-19 yang cukup cepat. Ini tidak hanya terjadi di kota pelajar saja melainkan berbagai kota-kota lain di wilayah di Indonesia.

"Ini agar menjadi evaluasi untuk menumbuhkan kepada teman-teman OPD supaya tidak kendor dalam menjalankan prokes," katanya usai pengarahan pada rapat koordinasi penanganan Covid-19 dengan OPD, Puskesmas dan Camat se Kota Jogja di Ruang Yudhistira Kompleks Balai Kota kemarin (30/11).

Menurut dia, masyarakat seperti sudah menganggap pandemi ini sudah berakhir dan berperilaku seperti halnya tidak ada pandemi. Padahal, saat ini Pemkot masih berjuang menghadapi kasus-kasus terkait Covid-19. Apalagi, orang nomor dua di Kota Jogja itu menganggap penerapan prokes pun sudah mulai kendor dijalankan oleh masyarakat. "Mungkin pengecekan thermogun sudah mulai kendor. Itu yang tetap kita ingatkan supaya tidak boleh kendor. Juga menyiapkan *hand-sanitizer*, cuci tangan, jaga jarak, dan hindari kerumunan," ujarnya.

Namun, mantan wartawan itu tidak menampik Kota Jogja ini banyak menerima tamu baik dari wisatawan maupun tamu-tamu kunjungan kerja dari luar daerah. Hal ini menjadi perhatian pula, harus tetap menerapkan manakala sampai

di Jogja harus meminimalkan adanya kontak tatap muka yang erat yang dapat mengakibatkan potensinya sebaran virus korona itu.

"Ini kan dua bulan kasusnya, dari pertengahan Agustus kemudian akhir Oktober. Kalau Desember liburan kan dua bulan lagi. Ini kasusnya kan dari landai, naik, dan landai lagi, tapi naik lagi. Harapan kami Desember tidak tinggi," jelasnya.

Karena itu, Pemkot terus berupaya untuk mengantisipasi agar kasus dua

bulan sampai dengan Desember akhir tahun ini tidak terjadi peningkatan yang tajam. Maka, pertemuan itu juga dalam rangka untuk menyelesaikan kasus-kasus yang ada saat ini dan mengantisipasi pada liburan akhir tahun nanti. "Agar kami lebih baik lagi dalam merespon dan mencoba menyiapkan supaya kasus tidak naik lagi. Desember harapan kita tidak naik seperti di November atau September," terangnya.

Evaluasi ini memang rutin dilakukan untuk melihat tren yang terjadi khususnya

di November ini. Sekaligus untuk mengantisipasi dan mempersiapkan masyarakat serta seluruh OPD dan pelaku usaha agar diakhir tahun nanti tidak terjadi lonjakan kasus. "Ketika liburan panjang itu terjadi, dikurangi liburannya atau tidak saya yakin Jogja tetap ramai. Maka yang bisa kita lakukan adalah mempersiapkan masyarakat, seluruh pelaku ekonomi dan destinasi wisata untuk mampu lebih baik lagi dalam mengantisipasi liburan akhir tahun," tambahnya. (wia/pru/by)

Yogyakarta,
Kepala

Ttd



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005